

PENDIDIKAN DAN PRANATA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Nur Rofi'ah¹, Asnawan², Suniati³, Ainun Zahro Hidayati⁴, Firda Maghfirotus Sholihah⁵

Email: nurr66796@gmail.com¹, asnawan@uas.ac.id², sunnymus@gmail.com³,
ainunzahrohidayati071001@gmail.com⁴, faridafathur@gmail.com⁵,

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>Education is one of the social institutions that plays an important role in shaping character, values, and norms in society. This study aims to analyze the role of education as a social institution in the life of the nation and the state, as well as to identify the challenges and efforts needed to optimize its functions within society. The research method used is qualitative research with a literature study approach through the analysis of relevant references. The results findings indicate that education, as a social institution, plays a crucial role in shaping the quality of human resources through the development of knowledge, skills, and character. However, education faces challenges arising from globalization and technological advancement. Therefore, strengthening collaboration among families, school, communities, and governments, as well as utilizing technology in ways that align with national values, is essential to enhance the role of education in society.</i></p> <p>Keyword: education, social institution, social norms.</p>

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu pranata sosial yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, nilai, dan norma dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan sebagai pranata social dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta mengidentifikasi tantangan dan upaya yang diperlukan untuk mengoptimalkan fungsinya dalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan sebagai pranata social membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Akan tetapi, pendidikan menghadapi tantangan akibat pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kolaborasi antara keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintah, serta pemanfaatan teknologi yang sejalan dengan nilai-nilai bangsa.

Kata Kunci: pendidikan, pranata sosial, norma sosial

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan penting dalam membentuk kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pendidikan karakter, yaitu upaya menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, keadilan, dan sikap menghargai orang lain. Nilai-nilai tersebut diperlukan untuk membentuk generasi yang berkarakter baik dan mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Saputri et al., 2024a)

Pendidikan dalam kajian sosiologi merupakan salah satu pranata sosial yang berfungsi mengatur dan membimbing proses pembentukan individu melalui nilai, norma, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Sebagai bagian dari sistem sosial pendidikan berdampingan dengan pranata keluarga, agama, ekonomi, dan politik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Keberadaan pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga mampu mendukung kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menempatkan pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berperan dalam memberdayakan seluruh warga negara Indonesia. (Muhammad Nur Hadi, 2021).

Pendidikan merupakan salah satu pranata sosial yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga belajar tentang nilai, norma, dan aturan yang berlaku dalam lingkungan sosial. Karena itu, pendidikan menjadi sarana yang penting dalam proses sosialisasi dan pembentukan karakter individu. Selain sebagai tempat memperoleh ilmu, pendidikan juga berperan dalam membentuk identitas sosial dan kebangsaan. Penelitian yang dilakukan oleh Neda Maghbouleh dan rekannya menunjukkan bahwa lembaga pendidikan menjadi tempat yang penting dalam membentuk identitas, penanaman nilai, dan pengembangan hubungan sosial. Pendidikan juga membantu mempertahankan nilai-nilai yang sudah ada sekaligus mendorong perubahan sosial melalui pengembangan cara berpikir yang lebih kritis. (Lee et al., 2025)

Walaupun pendidikan peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa diantaranya adalah

pengaruh globalisasi yang dapat mengurangi kecintaan terhadap nilai-nilai kebangsaan, menurunnya moral pada sebagian generasi muda, serta belum terjalinnnya kerja sama yang optimal antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan (Hasibuan & Rahmawati, 2022a). Berdasarkan permasalahan tersebut artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan sebagai pranata social dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta mengidentifikasi tantangan dan upaya yang diperlukan untuk mengoptimalkan fungsinya dalam masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan dan pranata sosial. Teknik analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensi diri, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, sehingga mempunyai peranan positif dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga dapat diperoleh melalui keluarga, lingkungan social, pengalaman sehari-hari, dan pembelajaran mandiri (Azfa Nabil Shafi et al., 2024a)

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir kritis, serta nilai-nilai moral yang diperlukan individu dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di lembaga formal seperti sekolah, tetapi juga melalui berbagai pengalaman belajar dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan social yang bertujuan membentuk manusia yang berpengetahuan, bijaksana, dan bertanggung jawab. (Wood, 2025)

Pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh manusia unntuk mengembangkan potensi diri serta mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupannya. Melalui penidikan, manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan juga berperan dalam

membantu manusia mencapai tujuan hidup serta mengembangkan kemampuan dirinya secara optimal (Machali & Hidayat, 2018).

Pengertian Pranata Sosial

Pranata social dalam bahasa Inggris berasal dari istilah *Social Institution*, yang juga sering disebut dengan sebagai lembaga social atau bangunan social. Kata pranata berasal dari bahasa Latin yaitu *instituere* yang berarti mendirikan dan bentuk bendanya yaitu *institution* yang mempunyai arti pendirian. Dalam bahasa Indonesia *institution* yang diartikan sebagai institusi (pranata) dan institute (lembaga). Pranata merupakan system norma atau aturan yang mengatur kehidupan masyarakat, sedangkan lembaga adalah wujud nyata dari aturan tersebut. Maka dari itu, pranata social adalah system norma dan aturan yang dibentuk masyarakat untuk mengatur berbagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan social. Pranata social mempunyai fungsi sebagai pedoman perilaku sehingga tercipta keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Meskipun pranata sering disebut sebagai institusi social, lembaga social, atau bangunan social, tetapi semua sebutan tersebut pada dasarnya mengacu pada mekanisme yang mengatur hubungan dan perilaku anggota masyarakat. (Purwaningsih, 2020).

Pranata social merupakan system yang berisi nilai atau norma yang mengatur perilaku serta hubungan antar anggota masyarakat. Menurut Koentjaningrat (1979), pranata social adalah system yang memungkinkan masyarakat berinteraksi berdasarkan aturan dan pola perilaku tertentu untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam kehidupan bersama. Oleh karena itu, pranata social berperan penting dalam menjaga keteraturan dan kelancaran kehidupan masyarakat. Pranata social juga tidak selalu memiliki bentuk fisik yang dapat dilihat secara langsung. Melainkan keberadaannya lebih tampak dalam aturan, kebiasaan, dan perilaku masyarakat sehari-hari. Meskipun manusia yang menjalankannya dapat berganti, pranata social tetap ada dan berfungsi karena didukung oleh nilai, norma, dan aturan yang terus diwariskan dari generasi ke generasi. Dengan demikian, pranata social menjadi salah satu unsur penting dalam menjaga keteraturan dan kestabilan kehidupan masyarakat. (Sari, 2025)

Pendidikan sebagai Pranata Sosial

Pendidikan merupakan pranata social yang berperan dalam mengembangkan kualitas manusia secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Selain sebagai sarana transfer ilmu, pendidikan juga berperan sebagai agen perubahan social yang menjadikan peserta didik sebagai individu yang lebih kritis, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa.

Melalui akses pendidikan yang merata dan berkualitas, masyarakat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup serta ikut serta dalam pembangunan. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang strategis dalam mewujudkan keadilan social dan mencapai tujuan pembangunan nasional secara berkelanjutan (Apriza et al., 2025)

Pendidikan berperan penting dalam membentuk dan mengembangkan pranata social. Melalui pendidikan, nilai-nilai seperti kesetaraan gender, partisipasi masyarakat, dan demokrasi dapat diperkuat. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan berbagai bentuk pranata social yang baru seperti komunitas digital dan sekolah daring. Oleh karena itu, masyarakat perlu berperan aktif dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung pembangunan social dan menciptakan masa depan yang lebih baik. (Mahise Okten Ramadhani et al., 2025).

Pendidikan pertama yaitu ada di lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan pranata social pertama yang mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Di lingkungan keluarga, anak memperoleh pendidikan awal melalui proses sosialisasi, pemenuhan kebutuhan biologis, dan kasih sayang yang menjadi dasar bagi perkembangan dirinya dalam kehidupan masyarakat (Azfa Nabil Shafi et al., 2024b). Oleh karena itu, penanaman nilai dan moral dalam keluarga menjadi dasar penting dalam proses pendidikan anak. Lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung akan membantu membentuk karakter anak sehingga mampu menjalankan peran sosialnya secara baik di tengah masyarakat.

Disamping peran keluarga, pemerintah juga turut andil dalam mengoptimalkan pendidikan sebagai pranata social melalui berbagai kebijakan dan fasilitas pendidikan. Salah satunya yaitu dengan pengembangan media pembelajarandigital, seperti *e-book* dan *e-learning* yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran serta mendorong pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, termasuk bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan jarak jauh (Azfa Nabil Shafi et al., 2024a). Pada tingkat satuan pendidikan, peran komite sekolah perlu diperkuat untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Sebagai representasi masyarakat, komite sekolah berfungsi sebagai penghubung antara kepentingan sekolah dan kebutuhan masyarakat di sekitarnya (Ridhwan M Daud, 2024). Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan strategi penting dalam mendorong inovasi pendidikan. Melalui kerja sama tersebut, dapat terwujud sinergi yang saling mendukung dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak (S et al., 2024).

Penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran mempunyai kontribusi dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik secara utuh, baik akademik maupun nonakademik. Selain itu, pendidikan karakter menjadi landasan penting dalam membentuk generasi yang jujur, adil, bertanggung jawab, disiplin, santun, dan menghargai sesama demi terciptanya kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih baik (Saputri et al., 2024b). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi meningkatkan prestasi akademik, melainkan juga membentuk karakter dan kepribadian yang mendukung kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tantangan dan Strategi Penguatan Pendidikan sebagai Pranata Sosial

Pendidikan sebagai pranata social dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya yaitu pengaruh globalisasi yang membawa beragam nilai dan budaya baru yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kewarganegaraan global yang berwawasan antarbudaya agar masyarakat mampu beradaptasi dengan perkembangan global tanpa kehilangan identitas dan jati diri bangsa (Cicilia et al., 2022). Selain itu, peran pendidikan informal yang berlangsung dalam keluarga dan masyarakat sangat penting dalam membentuk kualitas kehidupan social. Akan tetapi, efektivitas peran tersebut harus didukung oleh evaluasi teoritis yang berkelanjutan terhadap kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya (Hasibuan & Rahmawati, 2022b).

Sebagai upaya strategis, diperlukan sinergi yang berkelanjutan antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah sebagai pranata social yang saling mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, peran media massa perlu diperkuat untuk meningkatkan literasi dan kesadaran kewarganegaraan yang baik pada generasi muda (Cicilia et al., 2022). Penguatan pendidikan perlu dilakukan melalui kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, dukungan kebijakan, pengembangan pembelajaran kolaboratif, serta penyesuaian inovasi pendidikan dengan nilai dan kebutuhan masyarakat (S et al., 2024). Oleh karena itu, sinergi antara keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintah serta media massa perlu terus diperkuat melalui kolaborasi, kebijakan yang mendukung, serta inovasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna mewujudkan generasi yang berkarakter, berdaya saing, dan bertanggung jawab sebagai warga Negara.

D. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan merupakan proses pembelajaran yang terjadi sepanjang hayat yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pranata social yaitu sistem norma dan aturan yang dibentuk masyarakat untuk mengatur berbagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan social. Pranata social mempunyai fungsi sebagai pedoman perilaku sehingga tercipta keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan pranata social yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Selain berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pranata social juga berfungsi sebagai agen perubahan yang mendorong terbentuknya individu yang kritis, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai luhur bangsa.

Pendidikan sebagai pranata social dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menghadapi berbagai tantangan, terutama akibat pengaruh globalisasi yang dapat memengaruhi nilai dan identitas bangsa. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penguatan pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan sekaligus membekali peserta didik dengan wawasan global. Keberhasilan pendidikan juga memerlukan dukungan pendidikan informal dalam keluarga dan masyarakat serta evaluasi yang berkelanjutan terhadap kualitas sumber daya manusia.

E. DAFTAR PUSTAKA

Apriza, D., Buaya, R. A., Husaini, M., & NIsa, K. (2025). *Peran Pendidikan Sebagai Pranata Sosial dalam Mewujudkan Visi Pendidikan Nasional*. 3(2), 82–88.

Azfa Nabil Shafi, Hilalludin Hilalludin, & Adi Haironi. (2024a). Pendidikan dan Pranata Sosial: Membentuk Masyarakat Masa Depan. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 157–164. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1038>

Cicilia, I., Marsidi, Martini, & Santoso, G. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter*. 1(3), 146–155. <https://doi.org/10.9000/jpt.v1i3.420>

- Hasibuan, A. T., & Rahmawati, E. (2022a). PENDIDIKAN ISLAM INFORMAL DAN PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERKEMBANGAN MASYARAKAT: STUDI EVALUASI TEORETIS. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 24. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v15i1.1182>
- Lee, Y., Kheirkhah, H., Stohry, H., & Aronson, B. (2025). Global Racialization, Class, and the Politics of Nation: Education as a Site of Racial Formation and Resistance in the United States, South Korea, and Iran. *Genealogy*, 9(4), 150. <https://doi.org/10.3390/genealogy9040150>
- Machali, I., & Hidayat, A. (2018). *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia* (kedua). Kencana Prenadamedia Group.
- Mahise Okten Ramadhani, Linda Maryani, Muhammad Hanafi, Rika Oktavia Damayanti, & Rifa'i. (2025). PENDIDIKAN SEBAGAI INSTRUMEN PERUBAHAN DALAM PEMBENTUKAN PRANATA SOSIAL PADA MASYARAKAT MODERN. *Journal Central Publisher*, 2(10), 2690–2695. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i10.538>
- Muhammad Nur Hadi. (2021). THE URGENCY OF SOCIAL INSTITUTIONS IN EDUCATION. *Jurnal Mu'allim*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.35891/muallim.v3i1.2403>
- Purwaningsih, S. (2020). *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*. Alprin.
- Ridhwan M Daud. (2024). Revitalisasi Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 143–159. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i4.943>
- S, Muh. A. M. D., Hasan, N. B., Nabilah, R. D. F., & Mu'alimin, M. (2024). Pengaruh Pranata Sosial Terhadap Inovasi Pendidikan: Kajian Literature Review. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(3), 1604–1609. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.524>

- Saputri, R. E., Sapitri, E., Kartika, I., & Putri, N. S. (2024a). *Analisis Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar (Pt 1). 2*, 1–9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.909>
- Sari, B. R. N. (2025). *PERAN PRANATA SOSIAL DALAM KELUARGA (Pt 1). 1*.
- Wood, K. (2025). *Education: The Basics* (2nd edn). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003538677>